

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi *systemic lupus erythematosus* (SLE) di Indonesia dianggap tinggi (sekitar 1,25 juta dari total populasi). Kepatuhan minum obat dapat menjadi tantangan bagi pasien SLE dan dilaporkan bahwa ketidakpatuhan minum obat sering terjadi pada pasien SLE.

Tujuan: Untuk mengevaluasi hubungan kejadian efek samping obat dan kepatuhan minum obat pada pasien SLE.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analitik dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan dari Agustus 2022 sampai September 2022 di RSUD Raden Mattaher dengan total 41 responden. Data diambil melalui kuesioner dan rekam medik pasien. Kepatuhan minum obat diukur melalui *interview* dengan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8), dan karakteristik pasien (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta, dan efek samping obat) diambil melalui rekam medik. Analisis hubungan antara variabel dilakukan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian efek samping obat (*p-value* 0,019) dengan kepatuhan minum obat.

Kesimpulan: Kejadian efek samping obat merupakan prediktor signifikan bagi kepatuhan minum obat pasien SLE.

Kata kunci: *Systemic Lupus Erythematosus*, Kepatuhan Minum Obat, Efek Samping